

Executive Summary

Rahmadani, D. 2023. “Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official” Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Syofiani, M. Pd.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam berinteraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, dan individu dengan kelompok. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun maksud pembicara kepada pendengar. Manusia mempelajari bahasa semenjak lahir yaitu dari keluarga. Didikan berbahasa dan didikan karakter yang baik membuat setiap manusia dapat menerapkan etika bersikap dan sopan santun saat berinteraksi. Sopan santun merupakan sebuah terapan dari perilaku seseorang yang biasanya berperilaku baik (Hermanto, 2019).

Santun atau kesantunan merupakan kebiasaan perilaku yang terjadi di masyarakat. Sikap yang santun akan memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial pada lingkungan sekitar. Kesantunan berbahasa dapat dilihat dari tata cara berkomunikasi dengan tanda verbal atau tata cara berbahasa. Berbahasa dengan santun menciptakan komunikasi yang baik serta efektif. Menurut Leech (1993) dalam Wijana (2011:53) prinsip kesantunan ke dalam beberapa maksim, yaitu (a) maksim kebijaksanaan (*tact maxim*); (b) maksim penerimaan (*approbation maxim*); (c) maksim kemurahan (*generosity maxim*); (d) maksim kerendahan hati (*modesty maxim*); (e) maksim kecocokan (*agreement maxim*); dan (f) maksim kesimpatian (*sympathy maxim*).

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa yang terjadi dalam kolom komentar media sosial *Instagram* dan menganalisis kesantunan berbahasa yang terjadi dalam kolom komentar media sosial *Instagram* Lambe Turah Official. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian berupa bahasa-bahasa dalam kolom komentar yang terdapat dalam media sosial *Instagram* dari unggahan “Lambe Turah Official.”

Hasil penelitian ini masih terdapat warganet yang tidak mematuhi kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *Instagram* Lambe Turah Official dari tanggal 1 November sampai tanggal 30 November 2022. Dari tanggal 1 November sampai tanggal 30 November 2022 jumlah data yang ditemukan sebanyak 787 dari 3 topik unggahan yang berbeda. Setiap topik memiliki jumlah komentar sebanyak (1)

Kasus Ferdy Sambo 252 komentar, UU ITE 260 komentar, dan Gempa Cianjur 275 komentar dalam 1 bulan. Selanjutnya, dari masing-masing jumlah komentar dikalikan dengan 20% lalu ditambahkan dengan hasil jumlah komentar. Oleh sebab itu, data yang diambil pada unggahan *Instagram* Lambe Turah Official tanggal 1 November sampai tanggal 30 November 2022 dengan jumlah data 157 komentar dari 3 topik unggahan. Banyaknya jumlah topik unggahan yang dibahas dalam bulan November 2022, maka topik yang difokuskan adalah topik yang sedang viral dibulan November 2022 tentang kasus Ferdy Sambo, UU ITE, dan Gempa Cianjur. Pada kasus Ferdy Sambo jumlah topik unggahan selama sebulan terdapat 4 unggahan, UU ITE 3 topik unggahan, dan Gempa Cianjur 8 topik unggahan. Dari masing-masing topik diambil 1 unggahan karena pada topik yang sama, komentar yang disampaikan oleh warganet tidak jauh berbeda. Masalah penyimpangan kesantunan berbahasa yang ditemukan yakni adanya warganet yang tidak mematuhi maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Penyimpangan kesantunan berbahasa dilakukan warganet karena keleluasaan yang diberikan media sosial *Instagram* Lambe Turah Official membuat siapa saja dengan mudah melontarkan komentar menggunakan kata-kata atau kalimat tidak santun.

Kata Kunci : Bahasa, Prinsip Kesantunan Berbahasa, Komentar, *Instagram*.

Business plan summary

Rahmadani, D. 2023. "Deviance of Politeness in Language in the Lambe Turah Official Instagram Social Media Comment Column" Thesis. Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor: Dr. Syofiani, M.Pd.

Language is a communication tool in interacting between individuals and individuals, groups and groups, and individuals and groups. Language is used to convey the speaker's message or intent to the listener. Humans learn language from birth, namely from the family. Language education and good character education make every human being able to apply ethical behavior and manners when interacting. Manners are an application of someone's behavior who usually behaves well (Hermanto, 2019).

Politeness or politeness is a habit of behavior that occurs in society. A polite attitude will have a positive impact on social relations in the surrounding environment. Language politeness can be seen from the procedure for communicating with verbal signs or language procedures. Speaking politely creates good and effective communication. According to Leech (1993) in Wijana (2011: 53) the principle of politeness is divided into several maxims, namely (a) the maxim of tact (tact maxim); (b) the maxim of approval (approbation maxim); (c) generosity maxim; (d) the modesty maxim; (e) agreement maxim; and (f) the maxim of sympathy (sympathy maxim).

This study aims to describe the forms of language politeness deviations that occur in the Instagram social media comments column and to analyze the language politeness that occurs in the Lambe Turah Official Instagram social media comments column. This type of research is descriptive qualitative research. The research data is in the form of languages in the comments column on Instagram social media from the upload "Lambe Turah Official."

The results of this study are that there are netizens who do not comply with language politeness in the Instagram Lambe Turah Official social media comments column from November 1 to November 30, 2022. From November 1 to November 30, 2022 the amount of data found was 787 from 3 uploaded topics. different. Each topic has as many comments as (1) the Ferdy Sambo case 252 comments, the ITE Law 260 comments, and the Cianjur Earthquake 275 comments in 1 month. Furthermore, from each number of comments multiplied by 20% then added to the result of the number of comments. Therefore, the data was taken from Lambe Turah Official Instagram

uploads from November 1 to November 30, 2022 with a total of 157 comments from 3 upload topics. With the large number of upload topics discussed in November 2022, the topics focused on are topics that are currently viral in November 2022 regarding the Ferdj Sambo case, the ITE Law, and the Cianjur Earthquake. In the case of Ferdj Sambo, the number of topics uploaded during a month was 4 uploads, UU ITE 3 topics uploaded, and the Cianjur Earthquake 8 topics uploaded. From each topic, 1 upload was taken because on the same topic, the comments submitted by netizens were not much different. The problem of language politeness deviation found is that there are netizens who do not comply with the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of humility, the maxim of compatibility, and the maxim of sympathy. Netizens deviate politeness in language because of the freedom provided by Lambe Turah Official's Instagram social media, which makes it easy for anyone to make comments using impolite words or sentences.

Keywords: Language, Politeness Principles, Comments, Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, H. (2019). Retracted: Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Sopan Santun Anak di Raudlatul Athfal Yayasan Nurul Bahra Kabupaten Bone. *An-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 12(1), 560-569.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).